

PENGARUH MEDIA VIDEO BUDAYA LOKAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP

Nurnanengsi dan Nurhusna

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
nurnanengsi98@gmail.com



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: The Influence of Local Culture Video Media on the Ability to Write Descriptive Texts of Class VII Junior High School Students. This study aims to determine the effect of local cultural video media on the ability to write descriptive texts of seventh grade students of SMP Negeri 3 Bissappu, Bantaeng Regency. The research method used in this research is pre-experimental design with One Group Pretest-Posttest Design research design. The data collection technique is a test which is divided into pretest and posttest. Data analysis used descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that there was an influence between local cultural video media on the ability to write descriptive text for seventh grade students of SMP Negeri 3 Bissappu, Bantaeng Regency.

Keywords: video media, local culture, descriptive text

Abstrak: Pengaruh Media Video Budaya Lokal terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data berupa tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Kata kunci: media video, budaya lokal, teks deskripsi

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat dengan tiga keterampilan lainnya. Keterampilan berbahasa setiap siswa tidak

sama. Di antara keempat komponen keterampilan tersebut, menulis dianggap paling sulit karena membutuhkan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapannya (Candrawati dkk, 2015). Menulis merupakan kemampuan produktif yang diperoleh melalui latihan-

latihan dan penguasaan konsep-konsep tertentu sehingga tidak mengherankan jika tidak semua manusia dapat menulis dengan baik.

Pentingnya menulis dapat dilihat sudut pandang komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai perantara/medianya. Wawasan siswa juga dapat bertambah seiring aktivitas menulis yang terus dilakukan. Daya kreativitas siswa akan terus berkembang sebab menulis merupakan proses kreatif (Permanasari, 2017). Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan sesuatu yang seseorang tidak mampu mengungkapkannya secara lisan, atau tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkannya secara lisan.

Menulis juga dikatakan bagian dari kemampuan yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, kemampuan menulis yang diajarkan sangatlah kompleks. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui praktik dan banyak berlatih dalam menulis.

Namun melihat kenyataan sekarang, keterampilan menulis masih sangat kurang. Siswa kurang kreatif menuangkan gagasannya dalam wujud sebuah tulisan. Pengetahuan tentang aturan kepenulisan juga masih terbatas. Selain faktor dari pribadi/ kemampuan penulis itu sendiri, pembelajaran tradisional juga masih menjadi penyebabnya. Beberapa guru masih menggunakan metode ceramah dan mencatat, dengan demikian siswa kurang mendapat praktik secara langsung. Candrawati (2015) mengungkapkan bahwa berdasarkan pengalaman pembelajaran pada aspek menulis, setiap kali siswa diminta menyelesaikan tugas menulis siswa tampak kebingungan dan kehilangan ide/gagasan. Hal ini terekspresi dari sikap dan gerak gerik siswa misalnya dengan memutar-mutar pena, frekuensi siswa meminta izin meningkat, mengganggu teman, berbicara dengan teman, ada yang mulai menulis dan kemudian mencoret kembali, dan sebagainya.

Melihat fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembelajaran menulis di sekolah masih sangat diperlukan. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan menulis teks deskripsi. Menurut Kosasih (2006) teks deskripsi adalah karangan

yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu, sedangkan menurut Mahsun (2014) teks deskripsi adalah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya.

Teks deskripsi telah diperkenalkan sejak SD kelas IV, sebab di kelas IV siswa mulai dapat menggambarkan sesuatu secara rinci/ detail, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang perlu ditingkatkan kemampuannya dalam menulis teks deskripsi, meskipun telah duduk di bangku SMP. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, permasalahan yang dihadapi siswa antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, cenderung menggabungkan kata baku dan tidak baku.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi mengenai masalah menulis teks deskripsi juga dialami oleh SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Oleh karena itu, perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran salah satunya melalui media yang tepat dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat berperan aktif dan lebih memudahkan siswa dalam menulis teks deskripsi. Siswa dapat saling bertukar pendapat atau melakukan curah pendapat mengenai suatu topik yang dijadikan sebagai dasar dalam menulis teks deskripsi.

Untuk mengatasi masalah menulis, maka diperlukan penerapan suatu media sebagai salah satu solusi dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis teks deskripsi. Salah satu media yang memungkinkan untuk membantu siswa dalam penulisan teks deskripsi adalah media video. Media video merupakan salah satu bagian dari audio-visual, di mana media ini menggabungkan beberapa indera manusia, siswa tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan gurunya saja, tetapi juga melihat kenyataan-kenyataan apa yang ditampilkan oleh guru dalam media tersebut (Anshor, 2015). Menurut Arsyad, (1997) bahwa 90% untuk memperoleh hasil belajar seseorang melalui indera pandang, 5% diperoleh melalui indera dengar, dan 5% lagi diperoleh dengan indera lainnya. Hal tersebut

sejalan dengan definisi tentang teks deskripsi yang digambarkan dan dijelaskan secara jelas dan rinci serta melibatkan kesan indera.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media video menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Media video pernah diterapkan oleh Al Fasyi (2015). Penelitian tersebut, membuktikan adanya pengaruh dari penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 82,36 sedangkan kelas kontrol sebesar 76,18.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Nuryanto (2015), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan media video. Hal ini terbukti dari hasil tes yang dilakukan, pada *pretest* siswa yang mendapatkan kategori baik dalam menulis karangan deskripsi hanya berjumlah 2 orang siswa. Pada *posttest* siswa yang kategori sangat baik berjumlah 22 orang siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh *pretest* adalah 45,65 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada *post-test* adalah 75,32. Jadi kesimpulannya adalah dengan menggunakan media video terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang sangatlah berpengaruh dan hipotesis diterima. Dari hasil-hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media video dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis khususnya dalam menulis teks deskripsi.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk mengetahui pengaruh media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Sehingga, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Bissappu Kabupaten Bantaeng.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian pra eksperimen (*pre-experimental*) yang merupakan salah satu bagian dari penelitian eksperimen

(*experimental research*). Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal dan tes akhir atau dengan kata lain sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 124 siswa dengan mengambil sampel sebanyak 42 siswa, 22 siswa dari kelas VII C dan 20 siswa dari kelas VII E. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa pengetesan. Pengetesan maksudnya di sini adalah dengan memberi tes kepada sampel (*pretest-posttest*).

HASIL

Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi pada *Pretest* dan *Posttest*

Penilaian menulis teks deskripsi meliputi dua aspek yaitu struktur teks deskripsi dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Adapun struktur teks deskripsi terdiri atas deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi kesimpulan/penutup, sedangkan ciri kebahasaan teks deskripsi terdiri atas tata bahasa, pilihan kosa kata, dan ejaan.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif hasil belajar menulis teks deskripsi pada *pretest* dapat diketahui bahwa di antara 42 siswa yang diberi tes, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 79. Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25, dan nilai rata-rata adalah 47,62. Sedangkan pada *posttest*, diketahui bahwa di antara 42 siswa yang diberi tes, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 96. Selanjutnya, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 42, dan nilai rata-rata adalah 69,07.

Tabel 1. Karakteristik Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada *Pretest*

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>
<i>Pretest</i>	42	54	25	79	47.62	2.160	14.000
<i>Posttest</i>	42	54	42	96	69.07	2.408	15.607

Pengaruh Media Video Budaya Lokal terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dapat diketahui pengaruh media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Untuk menganalisis pengaruh media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi, maka digunakan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis inferensial terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis, yaitu: uji normal dan uji homogeitas.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogorov Smirnof* dengan bantuan program *SPSS versi 23*. Hasil uji normalitas diperoleh dari nilai sig.(2-tailed) pada *Kolmogorov-Smirnof* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai $p = 0,200$. Hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha = 0,05$ yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya data tersebut, telah memenuhi persyaratan untuk dianalisis.

Melalui uji homogenitas *varians* akan diperoleh nilai-nilai yang menunjukkan *varians* yang homogen, dinyatakan homogen apabila taraf signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai p_{value} (0, 05). Sehingga, data *pretest* dan *posttest* mempunyai *varians* yang homogen. Dengan demikian, data

tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah media video budaya lokal berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Kriteria pengujian hipotesis, apabila nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ dinyatakan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini, menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan, sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini, menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan program komputer *SPSS versi 23* pada data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Berdasarkan hal tersebut, dinyatakan ada terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang pertama adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng sebelum menggunakan media video budaya lokal diketahui kurang baik. Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum memanfaatkan media video budaya lokal kurang baik karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori keempat yaitu kurang baik (sesuai pedoman kategori

tingkat penguasaan pada *pretest*). Dari keseluruhan aspek dalam menulis teks deskripsi skor yang diperoleh oleh siswa berbeda-beda. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek tata bahasa. Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap *pretest* siswa yang mendapat nilai tertinggi pada aspek tata bahasa merupakan siswa yang dapat menuliskan aspek tata bahasa (aturan-aturan penulisan, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat) dengan tepat/sesuai.

Selanjutnya skor terendah pada tahap *pretest* yaitu pada aspek deskripsi kesimpulan/penutup. Siswa yang mendapat nilai terendah pada aspek deskripsi kesimpulan/penutup merupakan siswa yang tidak dapat menuliskan aspek kesimpulan (kesimpulan dan kesan umum mengenai apa yang digambarkan/dideskripsikan dalam tulisan) dengan tepat/sesuai.

Hasil penelitian kedua adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng setelah menggunakan media video budaya lokal diketahui telah cukup baik pengaruhnya karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori ketiga yaitu kategori cukup baik pengaruhnya (sesuai dengan pedoman kategori tingkat penguasaan pada *posttest*). Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah menggunakan media video budaya lokal yang meningkat. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek deskripsi bagian. Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap *posttest* siswa yang mendapat nilai tertinggi pada aspek deskripsi bagian merupakan siswa yang dapat menulis aspek deskripsi bagian (gambaran secara lebih spesifik terkait topik teks deskripsi) dengan tepat/sesuai. Selanjutnya skor terendah pada tahap *posttest* yaitu pada deskripsi kesimpulan/penutup. Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap *posttest* sebagian siswa yang masih mendapat nilai terendah pada aspek deskripsi kesimpulan/penutup merupakan siswa yang tidak mampu menyajikan kesimpulan dan kesan umum terhadap sesuatu yang dideskripsikan dengan tepat/sesuai. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* yang telah diuraikan sebelumnya membuktikan bahwa adanya peningkatan yang terjadi di setiap aspek

menulis teks deskripsi dari hasil *pretest* ke *posttest*.

Hasil penelitian yang ketiga yaitu adanya perbedaan signifikan dalam penggunaan media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0.000 < 0.05$, itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pada media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Pada pelaksanaan penelitian menulis teks deskripsi sebelum pemberian perlakuan (*pretest*), memperlihatkan suasana kelas yang cukup kondusif. Sebagian siswa antusias mendengarkan pengantar materi sebelum menulis, namun sebagian siswa juga ada yang kurang antusias dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan. Ketika diminta mulai mengerjakan tugas teks deskripsi, sebagian siswa enggan untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan karena merasa tidak mampu dan tidak percaya diri dengan apa yang mereka tuliskan, apakah dapat dikatakan teks deskripsi atau tidak. Akibatnya, terlihat pada hasil tulisan mereka yang kurang mampu mendeskripsikan / menggambarkan objek dengan tepat.

Berbeda saat diberikan perlakuan berupa video budaya lokal, suasana kelas saat proses pembelajaran lebih kondusif. Siswa jauh lebih fokus dan antusias saat diperlihatkan video. Siswa lebih konsentrasi menyimak informasi yang diberikan melalui video tersebut. Ketika diminta menuliskan teks deskripsi mereka menjadi lebih paham terhadap perbedaan teks deskripsi dengan jenis teks lainnya. Siswa yang merasa kesulitan menuangkan idenya ke dalam tulisan menjadi lebih percaya diri menulis teks deskripsi. Hal tersebut terlihat dari hasil tulisan siswa yang berusaha untuk mendeskripsikan/ menggambarkan objek dengan lebih rinci.

Selain itu, media video budaya lokal juga mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks deskripsi. Pada proses pembelajaran, siswa lebih tergugah dalam menulis teks deskripsi. Setelah siswa melihat video budaya lokal beberapa siswa dipersilakan untuk menginterpretasikan secara singkat isi video yang ditayangkan tersebut. Hal itu dilakukan sebagai bagian untuk memantik siswa memahami isi/pesan video sebelum menulis teks deskripsi yang didasarkan pada video budaya lokal tersebut. Adapun media video budaya lokal ini dapat memberi respon yang positif pada saat menulis teks deskripsi yang berhubungan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Adapun struktur teks deskripsi terdiri atas deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi kesimpulan/penutup, sedangkan ciri kebahasaan teks deskripsi terdiri atas tata bahasa, pilihan kosa kata, dan ejaan.

Penggunaan media video budaya lokal dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng karena gambar yang ditayangkan menjelaskan rangkaian isi video yang lebih menarik dan lebih jelas sehingga membuat siswa mudah dalam memahami. Pendapat ini diperkuat oleh pendapat Hardianti dan Wahyu (2017) yang menyatakan bahwa media video merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran. Melalui media video pembelajaran akan lebih menyenangkan serta membantu memperjelas materi dan pesan yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Jadi, media video merupakan media yang menggabungkan dua unsur indra yaitu penglihatan dan pendengaran yang memungkinkan siswa memahami secara jelas materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan hakikat dari teks deskripsi yang merupakan teks yang berisi penggambaran/pendeskripsian secara jelas, rinci, dan nyata tentang suatu objek yang menjadi topik sehingga pembaca seolah-olah merasakan dan melihat langsung apa yang sedang diungkapkan di dalam teks tersebut. Oleh karena itu, penggunaan media video berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Penelitian terdahulu yang membuktikan adanya pengaruh penggunaan media video juga pernah dilakukan oleh Nuryanto (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karangan/teks deskripsi yang dibuktikan dengan perbandingan yang signifikan dari hasil nilai sebelum dan setelah menggunakan media video. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yunus (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Hasil pengujian hipotesis dapat diterima yang artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media video dan setelah menggunakan media video.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial juga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media video budaya lokal berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Selain dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, media video budaya lokal juga dapat menanamkan rasa kecintaan terhadap budaya melalui pengenalan budaya yang tersaji dalam video tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video budaya lokal berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan program komputer SPSS versi 23 data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Hal ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Berdasarkan hal tersebut, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari media video budaya lokal terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng.

REFERENSI

- Al-Fasyi, M. C. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anshor, S. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Lampung.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Candrawati, S., Rohmadi, M., dan Wardhani, N. E. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII Mts Negeri Surakarta II. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(2), 53-64.
- Hardianti dan Wahyu, K.A. 2017. Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri II Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 1(2): 123-130.
- Kosasih, E. 2006. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusatraan*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuryanto, H. D. 2015. Pengaruh Media Video terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Permanasari, D. 2017. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2):156-162.
- Yunus, H. S. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V di SDN 63 Kota Timur Kota Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.